



BUPATI KUTAI TIMUR

PERATURAN BUPATI KUTAI TIMUR NOMOR 29 TAHUN 2010

TENTANG

PENETAPAN KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI WILAYAH KABUPATEN KUTAI TIMUR TAHUN ANGGARAN 2010

BUPATI KUTAI TIMUR,

- Menimbang** : a. bahwa peranan pupuk sangat penting dalam peningkatan produktivitas dan produksi komoditas pertanian dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan nasional;
- b. bahwa untuk meningkatkan kemampuan petani dalam penerapan pemupukan berimbang diperlukan adanya subsidi pupuk;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b di atas, dipandang perlu menetapkan Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun 2010, yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati Kutai Timur;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-pokok Agraria (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1960 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2043);
2. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1967 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1967 Nomor 10 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2824);
3. Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3821);
4. Undang-Undang Nomor 47 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Nunukan, Kabupaten Malinau, Kabupaten Kutai Barat, Kabupaten Kutai Timur dan Kota Bontang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 175, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3896) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2000 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3863);
5. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);
6. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4493);

7. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4411);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4079);
9. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi sebagai sebagai Barang dalam Pengawasan;
10. Peraturan menteri Pertanian Nomor 02/Pert/HK.060/2/206 tentang Pupuk Organik dan pembenahan Tanah;
11. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21/M/DAG/Per/6/2008 tentang Pengadaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
12. Keputusan Menteri Perindustrian dan perdagangan Nomor 634/MPP/9/2002 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pengawasan Barang dan atau jasa yang Beredar di Pasar;
13. Keputusan Meteri Pertanian Nomor 08/P/TP.260/I/2003 tentang Syarat dan Tata cara Pendaftaran Pupuk An-Organik;
14. Keputusan menteri Pertanian Nomor 237/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pedoman Pengawasan pengadaan, reredaran dan penggunaan Pupuk An. Organik;
15. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 239/Kpts/OT.210/9/2005 tentang Pengawasan Formulir Pupuk An. Organik;
16. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 456/Kpts/OT.160/7/2006 tentang Pembentukan Kelompok Kerja Khusus Pengkajian kebijakan Pupuk dalam mendukung Ketahanan Pangan;
17. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 465/Kpts/OT.160/7/200 tentang Pembentukan Tim Pengawas Pupuk Bersubsidi Tingkat Pusat;
18. Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 08 Tahun 2010 tentang Penetapan Kebutuhan dan Harga Eceran tertinggi (HET) Pupuk bersubsidi untuk sektor Pertanian Tahun Anggaran 2010;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI KUTAI TIMUR TENTANG PENETAPAN KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI WILAYAH KABUPATEN KUTAI TIMUR TAHUN ANGGARAN 2010.

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Pupuk adalah bahan kimia atau Organisme yang berperan dalam peyediaan unsur harga bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.

2. Pupuk Anorganik adalah Pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisik, dan atau biologi dan merupakan hasil industri pabrik pembuat pupuk.
3. Pupuk Organik adalah Pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman dan atau hewan yang telah melalui proses rekayasa dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik memperbaiki sifat fisika, kimia dan biologi tanah.
4. Pemupukan berimbang adalah pemberian pupuk bagi tanaman sesuai dengan status hara tanah dan kebutuhan tanaman untuk mencapai produktivitas yang optimal dan berkelanjutan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/4/2007.
5. Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya ditataniagakan dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan di penyalur resmi di Lini IV.
6. Sektor Pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan Budidaya Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Hijauan Pakan Ternak dan Budidaya Ikan dan Udang.
7. Petani adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan, milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman pangan dan atau tanaman hortikultura.
8. Pekebun adalah perorangan warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan, untuk membudidayakan tanaman perkebunan.
9. Peternak adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan, milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman hijauan pakan ternak, yang tidak memiliki izin usaha.
10. Pembudidayaan ikan atau udang adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan, milik sendiri atau bukan, untuk budidaya ikan dan atau udang yang tidak memiliki izin usaha.
11. Produsen adalah perusahaan yang memproduksi dan atau mengadakan pupuk an-organik (Urea, NPK, ZA, Superphos) dan pupuk organik di Dalam Negeri.
12. Penyalur di Lini III adalah Distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21/M-DAG/PER/6/2008 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk sektor Pertanian.
13. Penyalur di Lini IV adalah Pengecer Resmi sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21/M-DAG/PER/6/2008 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.
14. Kelompok Tani adalah Kumpulan petani yang mempunyai kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya petani untuk bekerjasama untuk meningkatkan produktifitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama pada suatu hamparan atau kawasan yang dikukuhkan oleh Bupati/pejabat yang ditunjuk.
15. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani (RDKK) adalah Perhitungan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi yang disusun kelompok tani berdasarkan luasan areal usaha tani yang diusahakan petani, pekebun dan pembudidayaan ikan dan atau udang anggota kelompok tani dengan rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi.

16. Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) adalah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pengawasan pestisida yang dibentuk oleh Bupati.

BAB II

PERUNTUKAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 2

- (1) Pupuk bersubsidi diperuntukan bagi petani, pekebun, peternak yang mengusahakan lahan seluas-luasnya 2 Ha (dua hektar) setiap musim tanam per keluarga petani kecuali pembudidayaan ikan dan atau udang seluas-luasnya 1 Ha (satu hektar);
- (2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperuntukkan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

BAB III

ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 3

- (1) Kebutuhan pupuk bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dengan pertimbangan usulan kebutuhan yang diajukan oleh Pemerintah Kabupaten serta Alokasi Anggaran Subsidi Pupuk Tahun 2010;
- (2) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) dirinci menurut Kecamatan, jenis, jumlah dan sebaran bulanan yang di sahkan dengan peraturan ini;
- (3) Alokasi pupuk bersubsidi yang dimaksud pada ayat (2) dirinci lebih lanjut menurut Desa, jenis, jumlah dan sebaran bulanan yang ditetapkan dengan Peraturan Camat;
- (4) Peraturan Camat sebagaimana dimaksud pada ayat (3) ditetapkan selambat-lambatnya pada akhir maret 2008;
- (5) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (4) agar memperhatikan usulan yang diajukan oleh petani, pekebun, peternak, pembudidayaan ikan dan atau udang berdasarkan RDKK yang disetujui oleh petugas teknis, penyalur atau Kepala Cabang Dinas (KCD) setempat;
- (6) Dinas yang dibidangi tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perkebunan dan pembudidayaan ikan dan atau udang menyusun RDKK sesuai luasan areal usaha tani dan atau kemampuan penyerahan pupuk ditingkat petani diwilayahnya.

Pasal 4

- (1) Kekurangan alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi di wilayah Kabupaten Kutai Timur, sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 ayat (1) dapat dipenuhi melalui realokasi antar Wilayah Kabupaten;

- (2) Realokasi antar Kecamatan dalam wilayah Kabupaten Kutai Timur ditetapkan lebih lanjut oleh Bupati Kutai Timur;
- (3) Realokasi sebagaimana yang dimaksud pada ayat (2) dapat dilaksanakan terlebih dahulu atas dasar rekomendasi Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Kutai Timur sambil menunggu penetapan oleh Bupati guna memenuhi kebutuhan petani dilapangan;
- (4) Apabila alokasi pupuk bersubsidi pada bulan berjalan ternyata tidak mencukupi, maka produsen dapat menyalurkan alokasi pupuk bersubsidi di wilayah bersangkutan dan alokasi bulan sebelumnya dan atau bulan – bulan berikutnya dan atau sisi alokasi bulan sebelumnya sepanjang tidak melampaui alokasi 1 (satu) tahun.

Pasal 5

Alokasi Kebutuhan Pupuk Bersubsidi Sub Sektor per Kecamatan di wilayah Kabupaten Kutai Timur sebagaimana tersebut dalam Lampiran Peraturan Bupati Kutai Timur ini.

BAB IV

PENYALURAN DAN HET PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 6

- (1) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) terdiri atas pupuk an-organik dan pupuk Organik yang diproduksi dan atau diadakan oleh Produsen;
- (2) Produsen sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) adalah Pupuk Sriwijaya, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Kalimantan Timur dan PT Pupuk Petrokimia Gresik.

Pasal 7

- (1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sampai ke penyalur Lini IV dilakukan sesuai dengan ketentuan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
- (2) Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian di Penyalur Lini IV ke petani atau kelompok tani di atur sebagai berikut:
 - a. Penyalur pupuk bersubsidi ditingkat peyalur Lini IV berdasarkan RDKK sesuai dengan wilayah tanggung jawab;
 - b. Penyaluran pupuk bersubsidi dimaksud pada huruf a mempertimbangkan jumlah pupuk bersubsidi yang telah ditetapkan dalam Peraturan Bupati.
- (3) Untuk kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi di Lini IV ke petani atau kelompok tani sebagaimana yang dimaksud pada ayat (2), Pemerintah Kabupaten Kutai Timur melakukan pendataan RDKK diwilayahnya sebagai dasar pertimbangan dalam pengalokasian pupuk bersubsidi alokasi yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pertanian;

- (4) Optimalisasi pemanfaatan pupuk bersubsidi di tingkat petani/kelompok tani dilakukan melalui pendampingan penerapan pemupukan berimbang spesifikasi lokasi oleh penyuluh;
- (5) Pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi di penyalur Lini IV ke petani dilakukan oleh petugas pengawas yang ditunjuk sesuai salah satu kesatuan dari komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) di Kabupaten;
- (6) Pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi di Desa dilakukan oleh Petugas Pertanian Kecamatan di Desa setempat.

Pasal 8

- (1) Kemasan pupuk bersubsidi sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 5 ayat (1) harus diberi label tambahan berwarna merah yang bertuliskan **"Pupuk Bersubsidi Pemerintah"** mudah dibaca dan **Barang Dalam Pengawasan** tidak mudah hilang/terhapus;
- (2) Penggantian kemasan pupuk akibat penambahan penulisan pada label sebagaimana yang dimaksud dalam ayat (1) wajib dilaksanakan oleh produsen pupuk selambat-lambatnya bulan April 2009.

Pasal 9

- (1) Penyalur di Lini IV yang ditunjuk harus menjual pupuk bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET);
- (2) Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi dari Januari 2010 sampai 08 April 2010 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut:

a. Pupuk Urea	=	Rp. 1.200,- per kg;
b. Pupuk ZA	=	Rp. 1.050,- per kg;
c. Pupuk Superphos	=	Rp. 1.550,- per kg;
d. Pupuk NPK Ponska (15:15:15)	=	Rp. 1.750,- per kg;
e. Pupuk NPK Pelangi (20:10:10)	=	Rp. 1.830,-per kg;
f. Pupuk NPK Kujang (30:6:8)	=	Rp. 1.586,-per kg;
g. Organik	=	Rp. 500,- per kg.
- (3) Dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 32/Permentan/SR.130/4/2010 tanggal 09 April 2010 tentang Perubahan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 50/Permentan/SR.130/11/2009 tentang kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk sektor Pertanian 2010, maka Harga Eceran Tertinggi (HET) sejak tanggal 09 April 2010 ditetapkan sebagai berikut:

a. Pupuk Urea	=	Rp. 1.600,- per kg;
b. Pupuk ZA	=	Rp. 1.400,- per kg;

- | | | | |
|----|-------------------------------|---|---------------------|
| c. | Pupuk SP-36 | = | Rp. 2.000,- per kg; |
| d. | Pupuk NPK Ponska (15:15:15) | = | Rp. 2.300,- per kg; |
| e. | Pupuk NPK Pelangi (20:10:10) | = | Rp. 2.300,-per kg; |
| f. | Pupuk NPK Kujang (30:6:8) | = | Rp. 2.300,-per kg; |
| g. | Organik | = | Rp. 700,- per kg; |

- (4) Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan (3) dalam kemasan 50 kg, 40 kg atau 20 kg yang dibeli oleh petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan dan atau udang di penyalur Lini IV secara tunai.

Pasal 10

- (1) Produsen sebagaimana dimaksud dalam pasal 5 ayat (2), distributor dan penyalur di Lini IV wajib menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi saat dibutuhkan petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan dan atau udang di wilayah tanggungjawabnya sesuai alokasi yang telah ditetapkan;
- (2) Untuk menjamin ketersediaan pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) perlu dilakukan fleksibilitas penyaluran yang dilaksanakan melalui koordinasi dengan Dinas Pertanian Kabupaten Kutai Timur, bagi Daerah-daerah yang penyerahan pupuknya telah melebihi alokasinya, maka dapat dilakukan realokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 Peraturan ini.

BAB V

PENGAWASAN DAN PELAPORAN

Pasal 11

Produsen tetap melakukan dan pengawasan terhadap penyediaan dan penyaluran pupuk bersubsidi dari Lini I sampai Lini IV sebagaimana di atur dalam Peraturan Menteri Perdagangan tentang pengadaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.

Pasal 12

- (1) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida di Kabupaten wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi di wilayahnya;
- (2) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Kabupaten dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Tenaga Harian Lepas (THL), Tenaga Bantu Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan, Pengamat Hama dan Penyakit (POPT-PHP);
- (3) Petugas Pertanian Kecamatan wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan Pupuk Bersubsidi di wilayahnya ke Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Timur, sebagai anggota komisi dari pengawasan Pupuk dan Pestisida.

Pasal 13

- (1) Komisi Pengawasan Pupuk dan Petisida di Kabupaten wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi di wilayah kerjanya ke Bupati;
- (2) Bupati menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur.

BAB VI

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 13

Hal-hal yang belum diatur dalam Peraturan Bupati ini, diatur lebih lanjut dengan Keputusan Bupati.

Pasal 18

Peraturan Bupati Kutai Timur ini mulai berlaku surut sejak tanggal 1 Januari 2010. Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Kutai Timur.

Ditetapkan di Sangatta
pada tanggal 18 Agustus 2010
BUPATI KUTAI TIMUR,



H. ISRAN NOOR

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2010
MENURUT SUB SEKTOR JENIS PUPUK KABUPATEN KUTAI TIMUR

NO	SUB SEKTOR	TON				
		UREA	SUPERPHOS	ZA	NPK	ORGANIK
1	Tanaman Pangan	150	222	20	1038	259
2	Hortikultura	112	21	14	129	36
3	Perkebunan	475	210	61	629	79
4	Perikanan Budidaya	32	32			11
5	Peternakan	16	1	0,3		2
	Jumlah	785	486	95,3	1796	387

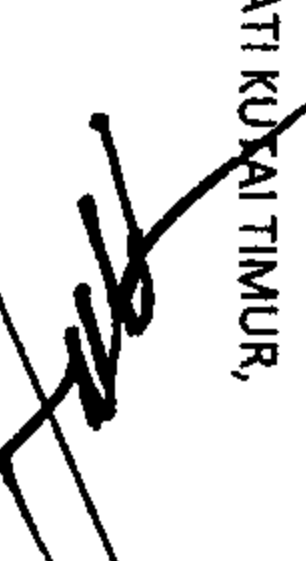
BUPATI KUTAI TIMUR,

H. ISRAN NOOR

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2010
MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KECAMATAN

NO	SUB SEKTOR	TON				
		UREA	SUPERPHOS	ZA	NPK	ORGANIK
1	Muara Ancalong	4	6		30	11
2	Muara Wahau	6	15	1	75	38
3	Muara Bengkal	4	10		50	23
4	Sengata Utara	1	2		8	5
5	Sangkulirang	10,5	10	1	50	15
6	Busang	0,5	1		2	3
7	telen	1	3		10	14
8	Kongbeng	5	8		40	25
9	Bengalon	7	14	6	55	18
10	Kaliorang	40	54	1	300	43
11	Sandaran	1	12	1	4	4
12	Sengata Selatan	8	8	4	42	8
13	Teluk Pandan	10	11	4	60	13
14	Rantau Pulung	15	20	1	90	11
15	Kaubun	30	28	1	150	21
16	Karangan	4	12		49	2
17	Batu Ampar	1	4		6	3
18	Long Masangat	2	4		17	2
	JUMLAH	150	222	20	1038	259

BUPATI KUTAI TIMUR,



H. ISRAM NOOR

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2010
MENURUT SUB SEKTOR JENIS PUPUK DAN SEBARAN BULANAN

PUPUK UREA														TON
NO	SUB SEKTOR	SETAHUN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Tanaman Pangan	150	19	17	14	12	12	14	11	10	11	10	10	10
2	Hortikultura	112	15	10	10	10	9	11	5	7	5	6	10	14
3	Perkebunan	475	76	51	44	41	48	40	24	20	27	26	34	44
4	Perikanan Budidaya	32	4	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4
5	Peternakan	16	2	1	1	2	1	2	1		2		2	2
	JUMLAH	785	116	81	72	68	72	69	43	40	47	44	59	74

PUPUK SUPERPHOS													TON	
NO	SUB SEKTOR	SETAHUN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Tanaman Pangan	222	20	19	20	21	22	17	17	15	15	15	17	24
2	Hortikultura	21	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2
3	Perkebunan	210	22	18	14	27	18	17	12	10	16	17	17	22
4	Perikanan Budidaya	32	4	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4
5	Peternakan	1					0,4	0,6						
	JUMLAH	486	48	41	39	53	43,4	38,6	33	29	34	36	39	52

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2010
MENURUT SUB SEKTOR JENIS PUPUK DAN SEBARAN BULANAN

PUPUK ZA													TON	
NO	SUB SEKTOR	SETAHUN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Tanaman Pangan	20	2	1	1	2	3	2	2	1	1	1	2	2
2	Hortikultura	14	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2
3	Perkebunan	61	7	5	7	7	7	6	3	2	2	2	6	7
4	Perikanan Budidaya	0,3							0,2		0,1			
5	Peternakan	0												
	JUMLAH	95,3	10	7	9	10	12	9	6,2	4	4,1	4	9	11

PUPUK NPK														TON
NO	SUB SEKTOR	SETAHUN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Tanaman Pangan	1038	82	77	75	100	83	111	80	80	80	80	90	100
2	Hortikultura	129	10	10	10	10	10	10	10	10	10	11	11	17
3	Perkebunan	629	57	63	63	60	60	67	40	32	27	40	60	60
4	Perikanan Budidaya	0												
5	Peternakan	0												
	JUMLAH	1796	149	150	148	170	153	188	130	122	117	131	161	177

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2010
MENURUT SUB SEKTOR JENIS PUPUK DAN SEBARAN BULANAN

PUPUK ORGANIK														TON
NO	SUB SEKTOR	SETAHUN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Tanaman Pangan	259	32	23	19	23	23	28	14	15	18	22	24	18
2	Hortikultura	36	6	3	2	4	3	4	1	2	2	3	4	2
3	Perkebunan	79	14	5	5	8	6	9	4	5	5	6	8	4
4	Perikanan Budidaya	11	2	1	1	1	1	1			1	1	1	1
5	Peternakan	2	1							1				
	JUMLAH	387	55	32	27	36	33	42	19	23	26	32	37	25

BUPATI KAITAI TIMUR,

H. ISRAH NOOR

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PERTANIAN TANAMAN PANGAN TAHUN 2010 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

TON

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2010											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Muara Ancalong	4		1		1					1	1		
2	Muara Wahau	6	1	1	1		1				1			1
3	Muara Bengkai	4					1	1			1	1		
4	Sengata Utara	1					0,5				0,5			
5	Sangkulirang	10,5	2	2	1	1		1	1	1	0,5		1	
6	Busang	0,5					0,5							
7	telen	1					0,5				0,5			
8	Kongbeng	5	1		1	1			1			1		
9	Bengalon	7	1	1	1	1	1		1				1	
10	Kaliorang	40	5	4	3	2	2	5	3	4	2	3	4	3
11	Sandaran	1					0,5				0,5			
12	Sengata Selatan	8	1	1	1	1	1	1				1	1	
13	Teluk Pandan	10	2	2	1	1	1				1	1		1
14	Rantau Pulung	15	2	2	2	1	1	1	2		1	1	1	1
15	Kaubun	30	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	2	3
16	Karangan	4	1			1				1				1
17	Batu Ampar	1						1						
18	Long Masangat	2						1		1				
	JUMLAH	150	19	17	14	12	12	14	11	10	11	10	10	10

BUPATI KUTAI TIMUR,

H. ISRAN NOOR

KEBUTUHAN PUPUK SUPERPHOS BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PERTANIAN TANAMAN PANGAN TAHUN 2010 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

TON

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BUJAN (TON) 2010											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Muara Ancalong	6	1				1			2			1	1
2	Muara Wahau	15	3			3		2		3	1		1	2
3	Muara Bengkal	10	1	3	2	2					1		1	
4	Sengata Utara	2			1						1			
5	Sangkulirang	10					3	3				2	1	1
6	Busang	1					0,5					0,5		
7	telen	3					1				1	1		
8	Kongbeng	8					2		2			1	1	2
9	Bengalon	14	2	2	2		1	1	2			1	1	2
10	Kailorang	54	5	5	2		6	6	5	5	5	5	5	5
11	Sandaran	12			5	6	0,5					0,5		
12	Sengata Selatan	8	2				1	1	2		2			
13	Teluk Pandan	11				2	1	1	1	1	1	1		3
14	Rantau Pulung	20		2	2	2	2	2	2		2	1	2	3
15	Kaubun	28	3	3	2	2	2	1	3	3		2	3	4
16	Karangan	12		1	3	3	1			1	1		1	1
17	Batu Ampar	4	1	1	1	1								
18	Long Masangat	4	2	2										
	JUMLAH	222	20	19	20	21	22	17	17	15	15	15	17	24

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PERTANIAN TANAMAN PANGAN TAHUN 2010 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

TON

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2010											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Muara Ancalong	0												
2	Muara Wahau	1							1					
3	Muara Bengkal	0												
4	Sengata Utara	0												
5	Sangkulirang	1						1						
6	Busang	0												
7	telen	0												
8	Kongbeng	0												
9	Bengalon	6	1	1	1				1	1				1
10	Kallorang	1	1											
11	Sandaran	1						1						
12	Sengata Selatan	4				1	1						1	1
13	Teluk Pandan	4				1	1				1		1	
14	Rantau Pulung	1										1		
15	Kaubun	1					1							
16	Karangan	0												
17	Batu Ampar	0												
18	Long Masangat	0												
	JUMLAH	20	2	1	1	2	3	2	2	1	1	1	2	2

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PERTANIAN TANAMAN PANGAN TAHUN 2010 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

TON		KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2010												
NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Muara Ancalong	30				3		6		1		9		11
2	Muara Wahau	75					10	10	15	13		5	15	7
3	Muara Bengkal	50				5		6	10	3		6	10	10
4	Sengata Utara	8					2	1	2	3				
5	Sangkulirang	50				6	3				12	8	5	16
6	Busang	2										2		
7	telen	10				3	3						2	2
8	Kongbeng	40	4	4			8	4	4	4	4		4	4
9	Bengalon	55		10		5	11	10	8			5	6	
10	Kalliorang	300	32	28	26	32	8	20	10	18	40	22	30	34
11	Sandaran	4	1					1				1		1
12	Sengata Selatan	42			22			6				10	4	
13	Teluk Pandan	60	12	4	4	13	4	10	10		1		2	
14	Rantau Pulung	90	20	19	5	2		12		28	1	1	2	
15	Kaubun	150		12	11	28	33	18	20	10		8	10	
16	Karangan	49	13		5	2		6			20	3		
17	Batu Ampar	6				1	1	1	1		1			1
18	Long Masangat	17			2						1			14
JUMLAH		1038	82	77	75	100	83	111	80	80	80	80	90	100

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PERTANIAN TANAMAN PANGAN TAHUN 2010 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

TON

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BUKAN (TON) 2010											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Muara Ancalong	11		2		2	2			1		2		2
2	Muara Wahau	38	12	3	4	4	4			4	3		4	
3	Muara Bengkal	23	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
4	Sengata Utara	5					2					1	2	
5	Sangkulirang	15				2	2	2	2	3	2	2		
6	Busang	3				1						1	1	
7	telen	14		2			3	2				3	2	2
8	Kongbeng	25	2	5	2	2	2	2	2		2	2	2	2
9	Bengalon	18	2	2	1	3	1	2	1	2	1	2	1	
10	Kaliorang	43	7	3	5	5	3	7	3	3	1	3		3
11	Sandaran	4	1					1					1	1
12	Sengata Selatan	8							3				2	3
13	Teluk Pandan	13	4	3				3			1		2	
14	Rantau Pulung	11			3						2	2	2	2
15	Kaubun	21	3			2	2	5			4	2	2	1
16	Karangan	2						1				1		
17	Batu Ampar	3			1			1					1	
18	Long Masangat	2			1				1					
	JUMLAH	259	32	23	19	23	23	28	14	15	18	22	24	18

BUPATI KUTAI TIMUR,

H. SRAN NOOR

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI
SUB SEKTOR HORTIKULTURA TAHUN 2010 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

TON														
NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BUJAN (TON) 2010											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Muara Ancalong	2				2								
2	Muara Wahau	2									1	1		
3	Muara Bengkal	3								2		1		
4	Sengata Utara	3		1	1							1		
5	Sangkulirang	2		1	1									
6	Busang	1										1		
7	telen	3						1	1	1				
8	Kongbeng	3									1	1		
9	Bengalon	7			2					2			2	1
10	Kallorang	26	3	3	2	3	5	2	1	2			2	3
11	Sandaran	2								1				1
12	Sengata Selatan	9	1	1		1			1	1		1	1	1
13	Teluk Pandan	10	2	2	1	1	1				1			1
14	Rantau Pulung	24	6	2	1	3	2	1		1		1	2	4
15	Kaubun	11	3		2					1			2	2
16	Karangan	2								1		1		
17	Batu Ampar	1											1	
18	Long Masangat	1												1
	JUMLAH	112	15	10	10	10	9	11	5	7	5	6	10	14

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDIR HORTIKULTURA TAHUN 2010 (JANUARI PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIN

Toi

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2010											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Muara Ancalong	0												
2	Muara Wahau	0												
3	Muara Bengkal	0												
4	Sengata Utara	1										1		
5	Sangkulirang	1											1	
6	Busang	0												
7	telen	0												
8	Kongbeng	0												
9	Bengalon	2				1						1		
10	Kallorang	5		1	1	1					1	1		
11	Sandaran	0												
12	Sengata Selatan	1						1						
13	Teluk Pandan	1							1					
14	Rantau Pulung	2				1				1				
15	Kaubun	1	1											
16	Karangan	0												
17	Batu Ampar	0												
18	Long Masangat	0												
	JUMLAH	14	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	

KEBUTUHAN PUPUK SEPERPHOS BERSUBSIDI
SUB SEKTOR HORTIKULTURA TAHUN 2010 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

KEBUTUHAN PUPUK/BUKAN (TON) 2010													
NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV
1	Muara Ancalong	0											
2	Muara Wahau	0											
3	Muara Bengkal	0											
4	Sengata Utara	1	1										
5	Sangkulirang	1			1								
6	Busang	0											
7	telen	0											
8	Kongbeng	0											
9	Bengalon	2						1			1		
10	Kallorang	5		1		1		1	1			1	
11	Sandaran	0											
12	Sengata Selatan	1			1								
13	Teluk Pandan	3				1				1		1	
14	Rantau Pulung	5	1	1							1		1
15	Kaubun	3					1						1
16	Karangan	0											
17	Batu Ampar	0											
18	Long Masangat	0											
JUMLAH		21	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI
SUB SEKTOR HORTIKULTURA TAHUN 2010 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

TON

NO	KECAMATAN	Jumlah KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BUAN (TON) 2010											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Muara Ancalong	2	1			1								
2	Muara Wahau	2	1									1		
3	Muara Bengkal	2									1	1		
4	Sengata Utara	2	1										1	
5	Sangkulirang	1												1
6	Busang	3	1					1		1				
7	telen	4					1	1					2	
8	Kongbeng	3	1	1									1	
9	Bengalon	1						1						
10	Kaliorang	4			1	1						1	1	
11	Sandaran	1		1										
12	Sengata Selatan	2					1	1						
13	Teluk Pandan	3							1	1				1
14	Rantau Pulung	1					1							
15	Kaubun	1				1								
16	Karangan	1				1								
17	Batu Ampar	1			1									
18	Long Masangat	2	1	1										
Jumlah		36	6	3	2	4	3	4	1	2	2	3	4	2

BUPATI KUTAI TIMUR,

H. ISKAN NOOR

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PERKEBUNAN TAHUN 2010 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BUJAN (TON) 2010											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Muara Ancalong	30	5	5	2,5	2,5	2,5	2,5	1,5	1,5	1,5	1,5	2	2
2	Muara Wahau	26	2,5	1,5	1,5	1,5	2,5	1,5	1	1	1	2	5,5	4,5
3	Muara Bengkal	26	5	3	2,5	2,5	2,5	3	1,5	1	1,5	1,5	1	1
4	Sengata Utara	15,5	2	1	1,5	1	1	1,5	1,5	1	1	1	1,5	1,5
5	Sangkulirang	45	8	6	4	4	3	4	2	2	3	2	3	4
6	Busang	20	3	1,5	2,5	1,5	1,5	1,5	1	1	1	1	2,5	2
7	telen	25	4	1,5	2,5	2,5	2	2,5	1	1	1	1	2	4
8	Kongbeng	26	3,5	1,5	2,5	2,5	2,5	2,5	1,5	1	1,5	1,5	2,5	3
9	Bengalon	40	7	4,5	4	4	3	2	1,5	2	2	2	3	5
10	Kallorang	28,5	6	3	2	1,5	2,5	2	2	1	1,5	1,5	2	3,5
11	Sandaran	22	3	2,5	2	1,5	2,5	1,5	1	1	1,5	1,5	2	2
12	Sengata Selatan	16	2	1,5	2	1	1	1,5	1,5	1	1	1	1,5	1
13	Teiuk Pandan	20	4	3	1,5	1,5	4	1,5	1	0,5	1	1	0,5	0,5
14	Rantau Pulung	30	5	3	3	2,5	4	3	1	1	2	2	1	2,5
15	Kaubun	30	5	4,5	3	2,5	4	2,5	2	1	2	2	0,5	1
16	Karangan	28	3,5	3,5	2,5	3	5	2	1	1	1,5	1,5	1,5	2
17	Batu Ampar	25	4,5	2,5	2,5	3	2,5	2,5	1	1	1	1	1	2,5
18	Long Masangat	22	3	2	2	2,5	2	2,5	1	1	2	1	1	2
JUMLAH		475	76	51	44	41	48	40	24	20	27	26	34	44

KEBUTUHAN PUPUK SUPERPHOS BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PERKEBUNAN TAHUN 2010 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

TON

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BUJAN (TON) 2010											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Muara Ancalong	14	1	1	1	2	1	1	0,5	0,5	1	1,5	1,5	2
2	Muara Wahau	14,5	1	1	1	4	1	1	1	0,5	1	1	1	1
3	Muara Bengkal	13	1	1	1	2	1	1	0,5	1	1,5	0,5	1,5	1
4	Sengata Utara	8	1	1	1	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	1
5	Sangkulirang	11	1	1	0,5	1,5	1	1	0,5	1	1	0,5	1	1
6	Busang	12	1	1	0,5	1,5	1	1	1	0,5	1,5	1	1	1
7	telen	12	1	1	0,5	1,5	1,5	1	0,5	0,5	1	1,5	1	1
8	Kongbeng	14,5	2	1	0,5	2	1	1	1	0,5	1	1,5	1	2
9	Bengalon	12	1	1	1	1	1,5	1	0,5	0,5	1	1,5	1	1
10	Kaliorang	15	2	1	1	2	1,5	1	1	0,5	1	1	1	2
11	Sandaran	8	1	1	1	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	1
12	Sengata Selatan	8	1	1	1	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	1
13	Teluk Pandan	10	1	1	1	1	1	1	0,5	0,5	1	0,5	0,5	1
14	Rantau Pulung	15	2	1	1	2	1	1,5	1	0,5	1	1	1	2
15	Kaubun	15	2	1	0,5	2	1,5	1,5	1	0,5	1	1,5	1,5	1
16	Karangan	8	1	1	0,5	1	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	1
17	Batu Ampar	10	1	1	0,5	1	1	1	0,5	0,5	0,5	1	1	1
18	Long Masangat	10	1	1	0,5	1	1	1	0,5	0,5	0,5	1	1	1
JUMLAH		210	22	18	14	27	18	17	12	10	16	17	17	22

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PERKEBUNAN TAHUN 2010 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

NO		KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2010											
				JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1		Muara Ancalong	4	0,5	0,3	0,5	0,5	0,5	0,3	0,3	0,1	0,1	0,1	0,3	0,5
2		Muara Wahau	4,5	0,6	0,3	0,6	0,6	0,6	0,3	0,3	0,1	0,1	0,1	0,3	0,6
3		Muara Bengkal	4,85	0,49	0,4	0,49	0,49	0,49	0,5	0,25	0,25	0,25	0,25	0,5	0,49
4		Sengata Utara	2,4	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,1	0,1	0,1	0,1	0,25	0,25
5		Sangkulirang	3,4	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,5	0,3	0,1	0,1	0,1	0,5	0,3
6		Busang	3,8	0,47	0,25	0,47	0,47	0,47	0,25	0,25	0,15	0,15	0,15	0,25	0,47
7		telen	2,4	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,1	0,1	0,1	0,1	0,25	0,25
8		Kongbeng	2,4	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,1	0,1	0,1	0,1	0,25	0,25
9		Bengalon	3,6	0,49	0,25	0,49	0,49	0,49	0,25	0,1	0,1	0,1	0,1	0,25	0,49
10		Kaliorang	2,95	0,25	0,3	0,25	0,25	0,25	0,5	0,1	0,1	0,1	0,1	0,5	0,25
11		Sandaran	3,6	0,49	0,25	0,49	0,49	0,49	0,25	0,1	0,1	0,1	0,1	0,25	0,49
12		Sengata Selatan	3,6	0,49	0,25	0,49	0,49	0,49	0,25	0,1	0,1	0,1	0,1	0,25	0,49
13		Teluk Pandan	2,95	0,25	0,3	0,25	0,25	0,25	0,5	0,1	0,1	0,1	0,1	0,5	0,25
14		Rantau Pulung	3,6	0,49	0,25	0,49	0,49	0,49	0,25	0,1	0,1	0,1	0,1	0,25	0,49
15		Kaubun	2,55	0,25	0,3	0,25	0,25	0,25	0,3	0,1	0,1	0,1	0,1	0,3	0,25
16		Karangan	3,1	0,39	0,25	0,39	0,39	0,39	0,25	0,1	0,1	0,1	0,1	0,25	0,39
17		Batu Ampar	3,7	0,49	0,25	0,49	0,49	0,49	0,25	0,2	0,1	0,1	0,1	0,25	0,49
18		Long Masangat	3,6	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,6	0,3	0,1	0,1	0,1	0,6	0,3
JUMLAH			61	7	5	7	7	7	6	3	2	2	2	6	7

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PERKEBUNAN TAHUN 2010 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

NO	KECAMATAN	JUMILAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2010											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
			TON											
1	Muara Ancalong	39	5	3	6	5	4	6	3	3	2	1	0,5	0,5
2	Muara Wahau	35	3	8	7	3	2	3	2	2	1	2	1	1
3	Muara Bengkal	36	3	4	3	2	3	6	4	2	1	3	3	2
4	Sengata Utara	36	5	6	3	3	2	3	4	3	2	4	0,5	0,5
5	Sangkulirang	40	4	4	4	3	7	2	5	4	2	3	1	1
6	Busang	29	3	2	2	6	3	2	2	1	2	3	1,5	1,5
7	telen	34	4	3	4	5	4	3	3	2	2	3	0,5	0,5
8	Kongbeng	35	4	3	4	3	7	4	3	2	2	2	0,5	0,5
9	Bengalon	40	5	6	2	3	4	5	3	2	1	4	2	3
10	Kallorang	23	3	1	4	4	1	3	1	1	1	3	0,5	0,5
11	Sandaran	31	3	2	2	3	2	2	1	1	2	1	4	8
12	Sengata Selatan	39	3	3	4	3	4	3	2	2	2	1	8	4
13	Teluk Pandan	30	2	2	3	2	3	2	1	1	1	2	5	6
14	Rantau Pulung	39	2	4	3	4	5	6	2	2	1	2	4	4
15	Kaubun	39	2	4	2	5	2	5	1	1	2	1	7	7
16	Karangan	37	2	3	4	3	2	3	1	1	1	2	8	7
17	Batu Ampar	34	2	2	3	2	2	4	1	1	1	1	7	8
18	Long Masangat	33	2	3	3	1	3	5	1	1	1	2	6	5
JUMILAH		629	57	63	63	60	60	67	40	32	27	40	60	60

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PERKEBUNAN TAHUN 2010 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BUJAN (TON) 2010											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Muara Ancalong	4,7	0,5	0,3	0,3	0,5	0,5	0,5	0,25	0,3	0,3	0,5	0,5	0,25
2	Muara Wahau	4,75	2	0,25	0,25	0,25	0,25	0,5	0,125	0,25	0,25	0,25	0,25	0,125
3	Muara Bengkal	3,4	0,5	0,1	0,1	0,5	0,25	0,5	0,25	0,1	0,1	0,25	0,5	0,25
4	Sengata Utara	4,25	1	0,25	0,25	0,5	0,25	0,5	0,125	0,25	0,25	0,25	0,5	0,125
5	Sangkulirang	4,7	1	0,3	0,3	0,5	0,25	0,5	0,25	0,3	0,3	0,25	0,5	0,25
6	Busang	3,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,5	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25
7	telen	4,7	0,5	0,3	0,3	0,5	0,5	0,5	0,25	0,3	0,3	0,5	0,5	0,25
8	Kongbeng	4,5	1	0,25	0,25	0,5	0,25	0,5	0,25	0,25	0,25	0,25	0,5	0,25
9	Bengalon	4,7	1	0,3	0,3	0,5	0,25	0,5	0,25	0,3	0,3	0,25	0,5	0,25
10	Kallorang	4,7	0,5	0,3	0,3	0,5	0,5	0,5	0,25	0,3	0,3	0,5	0,5	0,25
11	Sandaran	3,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,5	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25
12	Sengata Selatan	4,7	0,5	0,3	0,3	0,5	0,5	0,5	0,25	0,3	0,3	0,5	0,5	0,25
13	Teluk Pandan	4,5	1	0,25	0,25	0,5	0,25	0,5	0,25	0,25	0,25	0,25	0,5	0,25
14	Rantau Pulung	4,75	1	0,5	0,5	0,25	0,25	0,5	0,125	0,5	0,5	0,25	0,25	0,125
15	Kaubun	4,25	1	0,25	0,25	0,5	0,25	0,5	0,125	0,25	0,25	0,25	0,5	0,125
16	Karangan	4,5	1	0,25	0,25	0,5	0,25	0,5	0,25	0,25	0,25	0,25	0,5	0,25
17	Batu Ampar	4,7	0,5	0,3	0,3	0,5	0,5	0,5	0,25	0,3	0,3	0,5	0,5	0,25
18	Long Masangat	4,7	0,5	0,3	0,3	0,5	0,5	0,5	0,25	0,3	0,3	0,5	0,5	0,25
JUMLAH		79	14	5	5	8	6	9	4	5	5	6	8	4

BUPATI KUTAI TIMUR,

H. ISRAN NOOR

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA TAHUN 2010 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

TON														
NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2010											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Muara Anealong	0												
2	Muara Wahau	0												
3	Muara Bengkal	0												
4	Sengata Utara	2,42	0,3	0,12	0,3	0,3	0,1	0,1	0,1	0,3	0,1	0,1	0,3	0,3
5	Sangkulrang	5	1	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	1
6	Busang	0												
7	telen	0												
8	Kongbeng	0												
9	Bengalon	9,9	1	0,7	0,8	0,8	0,8	0,8	0,8	0,8	0,8	0,8	0,8	1
10	Kallorang	4,94	0,5	0,34	0,6	0,6	0,2	0,2	0,2	0,6	0,3	0,3	0,6	0,5
11	Sandaran	2,74	0,3	0,14	0,3	0,3	0,2	0,2	0,2	0,3	0,1	0,1	0,3	0,3
12	Sengata Selatan	4	0,6	0,2	0,4	0,4	0,2	0,2	0,2	0,4	0,2	0,2	0,4	0,6
13	Teluk Pandan	3	0,3	0,2	0,3	0,3	0,2	0,2	0,2	0,3	0,2	0,2	0,3	0,3
14	Rantau Pulung	0												
15	Kaubun	0												
16	Karangan	0												
17	Batu Ampar	0												
18	Long Masangat	0												
JUMLAH		32	4	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4

KEBUTUHAN PUPUK SUPERPHOS BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA TAHUN 2010 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

TON

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BUAN (TON) 2010											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Muara Ancalong	0												
2	Muara Wahau	0												
3	Muara Bengkal	0												
4	Sengata Utara	2,42	0,3	0,12	0,3	0,3	0,1	0,1	0,1	0,3	0,1	0,1	0,3	0,3
5	Sangkulirang	5	1	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	1
6	Busang	0												
7	telen	0												
8	Kongbeng	0												
9	Bengalon	9,9	1	0,7	0,8	0,8	0,8	0,8	0,8	0,8	0,8	0,8	0,8	1
10	Kaliorang	4,94	0,5	0,34	0,6	0,6	0,2	0,2	0,2	0,6	0,3	0,3	0,6	0,5
11	Sandaran	2,74	0,3	0,14	0,3	0,3	0,2	0,2	0,2	0,3	0,1	0,1	0,3	0,3
12	Sengata Selatan	4	0,6	0,2	0,4	0,4	0,2	0,2	0,2	0,4	0,2	0,2	0,4	0,6
13	Teiuk Pandan	3	0,3	0,2	0,3	0,3	0,2	0,2	0,2	0,3	0,2	0,2	0,3	0,3
14	Rantau Putung	0												
15	Kaubun	0												
16	Karangan	0												
17	Batu Ampar	0												
18	Long Masangat	0												
JUMLAH		32	4	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA TAHUN 2010 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

TON

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2010											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Muara Ancalong	0												
2	Muara Wahau	0												
3	Muara Bengkal	0												
4	Sengata Utara	0,37	0,1	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03			0,03	0,03	0,03	0,03
5	Sangkulirang	1,2	0,3	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1			0,1	0,1	0,1	0,1
6	Busang	0												
7	telen	0												
8	Kongbeng	0												
9	Bengalon	5,3	0,8	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5			0,5	0,5	0,5	0,5
10	Kallorang	1,3	0,4	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1			0,1	0,1	0,1	0,1
11	Sandaran	0,95	0,05	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1			0,1	0,1	0,1	0,1
12	Sengata Selatan	1,05	0,15	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1			0,1	0,1	0,1	0,1
13	Teluk Pandan	0,83	0,2	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07			0,07	0,07	0,07	0,07
14	Rantau Pulung	0												
15	Kaubun	0												
16	Karangan	0												
17	Batu Ampar	0												
18	Long Masangat	0												
JUMLAH		11	2	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1

BUPATI KUTAI TIMUR,

H. ISBAN NOOR

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PETERNAKAN TAHUN 2010 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

NO		KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2010											
				JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1		Muara Ancalong	0,4									0,2		0,2	
2		Muara Wahau	2	0,5						1					0,5
3		Muara Bengkal	0,7						0,3			0,2		0,2	
4		Sengata Utara	0,7						0,3			0,2		0,2	
5		Sangkulirang	0,9					0,2	0,3			0,2		0,2	
6		Busang	0												
7		telen	0												
8		Kongbeng	0,8					0,2	0,2			0,2		0,2	
9		Bengalon	4	1			2								1
10		Kaliorang	2,9	0,5	0,5	1		0,2	0,2						0,5
11		Sandaran	0												
12		Sengata Selatan	0,8					0,2	0,2			0,2		0,2	
13		Teluk Pandan	0												
14		Rantau Pukung	0												
15		Kaubun	0,6						0,2			0,2		0,2	
16		Karangan	0,6		0,2							0,2		0,2	
17		Batu Ampar	0												
18		Long Masangat	1,6		0,3			0,2	0,3			0,4		0,4	
		JUMLAH	16	2	1	1	2	1	2	1	0	2	0	2	2

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PETERNAKAN TAHUN 2010 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

TON														
NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BUUAN (TON) 2010											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Muara Ancalong	0,01										0,01		
2	Muara Wahau	0,05				0,05								
3	Muara Bengkal	0,01										0,01		
4	Sengata Utara	0,01										0,01		
5	Sangkulirang	0,01										0,01		
6	Busang	0												
7	telen	0												
8	Kongbeng	0,01										0,01		
9	Bengalon	0,1				0,1								
10	Kallorang	0,06				0,05						0,01		
11	Sandaran	0												
12	Sengata Selatan	0,01										0,01		
13	Teluk Pandan	0												
14	Rantau Pulung	0												
15	Kaubun	0,01										0,01		
16	Karangan	0,01										0,01		
17	Batu Ampar	0												
18	Long Masangat	0,01										0,01		
	JUMLAH	0,3	0	0	0	0,2	0	0	0	0	0	0,1	0	0

KEBUTUHAN PUPUK SUPERPHOS BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PETERNAKAN TAHUN 2010 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

TON

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2010											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Muara Ancalong	0,05						0,05						
2	Muara Wahau	0,1					0,1							
3	Muara Bengkal	0,05						0,05						
4	Sengata Utara	0,05						0,05						
5	Sangkulirang	0,05						0,05						
6	Busang	0												
7	telen	0												
8	Kongbeng	0,05						0,05						
9	Bengalon	0,2					0,2							
10	Kaliorang	0,2					0,1	0,1						
11	Sandaran	0												
12	Sengata Selatan	0,05						0,05						
13	Teluk Pandan	0												
14	Rantau Pulung	0												
15	Kaubun	0,05						0,05						
16	Karangan	0,05						0,05						
17	Batu Ampar	0												
18	Long Masangat	0,1						0,1						
JUMLAH		1	0	0	0	0	0,4	0,6	0	0	0	0	0	0

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PETERNAKAN TAHUN 2010 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

TON														
NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2010											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Muara Ancalong	0												
2	Muara Wahau	0,25	0,25											
3	Muara Bengkal	0,1								0,1				
4	Sengata Utara	0,15								0,15				
5	Sangkulirang	0,1								0,1				
6	Busang	0												
7	telen	0												
8	kongbeng	0,15								0,15				
9	Bengalon	0,5	0,5											
10	Kalliorang	0,25	0,25											
11	Sandaran	0												
12	Sengata Selatan	0,15								0,15				
13	Teluk Pandan	0												
14	Rantau Pulung	0												
15	Kaubun	0												
16	Karangan	0,1								0,1				
17	Batu Ampar	0												
18	Long Masangat	0,25								0,25				
	JUMLAH	2	1	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0

BUPATI KUTAI TIMUR,

H. ISRAH NOOR